

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia juga dikenal memiliki sumber daya alam yang sangat berkehasiat dan menghasilkan bahan kosmetik yang relatif terjangkau. Hasil kekayaan alam berupa bunga, rempah-rempah dan buah-buahan ini sebenarnya dapat diolah menjadi bahan-bahan tradisional yang dapat mempercantik dan menyehatkan kulit. Bahan-bahan alami yang terdapat di lingkungan sekitar dapat dibuat menjadi berbagai jenis produk perawatan tubuh seperti lulur. Pada umumnya wanita memiliki masalah kulit tubuh yang kusam, kering, keriput, kasar, dan warna kulit yang tidak merata.

Masalah kulit tubuh diatas membuat banyak remaja mengeluh karena dapat mengurangi rasa percaya diri mereka. Menurut Wulandari (2018) terdapat beberapa faktor yang dapat memberikan efek negatif pada kulit tubuh sehingga dapat mempengaruhi kecantikan dan kesehatan kulit yakni seperti (1) Terlalu sering berada diruangan ber-AC tanpa menggunakan pelembab yang cukup, (2) Kurangnya perawatan tubuh dari luar dan dalam, (3) Terpapar matahari terbuka tanpa perlindungan tabir surya, (4) Kebiasaan buruk seperti tidak mandi dalam waktu yang lama, dan (6) Kurang mengonsumsi air putih. Dari beberapa faktor gaya hidup diatas dapat menyebabkan kulit tubuh mengalami kekurangan nutrisi dan menjadi tidak halus dan tidak sehat.

Menurut Septiana (2017) salah satu cara untuk merawat kulit agar tetap sehat adalah dengan menjaga kebersihan kulit dan agar kulit tampak lebih halus dan sehat maka perlu dilakukan tindakan pengelupasan sel-sel kulit mati diseluruh

tubuh dengan melakukan lulur. Menurut Syawaliyah (2020) Lulur adalah sediaan kosmetik tradisional yang diresepkan dari turun-temurun dan memiliki beberapa fungsi yakni dapat mengelupaskan kulit mati, menenangkan otot yang kaku, mengencangkan kulit, dan membuat kulit lebih lembut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada bulan Februari, peneliti melakukan wawancara singkat terhadap 30 orang siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam serta kepada salah satu guru Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dimana hasil wawancara tersebut terdapat beberapa permasalahan yang dialami siswa yaitu sering mengeluh terhadap kondisi kulit tubuh yang sedang dialami seperti kusam, tidak lembab dan tidak halus dimana kondisi tersebut dapat mengurangi kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian dari siswa tersebut memilih perawatan badan dengan menggunakan sediaan kosmetik modern yang mengandung bahan kimia yang ada dipasaran untuk merawat kulit tubuhnya, dan ada juga siswa yang tidak melakukan perawatan badan seperti luluran. Kurangnya pengetahuan siswa dalam membuat lulur dari bahan-bahan alami sehingga membuat siswa lebih memilih menggunakan kosmetik modern yang mengandung bahan kimia yang ada dipasaran, dan bagi siswa yang tidak melakukan perawatan badan disebabkan karena budget yang tidak sesuai. Dan siswa tersebut kurang mengetahui manfaat-manfaat lulur tradisional yang terbuat dari bahan alami seperti dari bengkuang dan pepaya.

Melihat permasalahan diatas, maka salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan memanfaatkan produk-produk berbahan alami yang berasal

dari tanaman atau tumbuh-tumbuhan serta buah-buahan yang dapat digunakan sebagai kosmetik perawatan kulit badan. Bahan alami yang biasanya digunakan untuk membuat lulur tradisional ini yakni yang mudah ditemui di lingkungan sekitar, seperti pepaya dan bengkuang.

Pepaya adalah buah yang populer dan dicintai oleh hampir semua orang. Pepaya sangat mudah ditemui dimana saja dan memiliki harga yang terjangkau. Buah pepaya biasanya hanya dianggap sebagai buah yang untuk dimakan atau dibuat cemilan. Akan tetapi, pepaya ini juga bisa digunakan sebagai produk kecantikan. Selain itu, buah pepaya juga disebut buah ajaib, karena mulai dari daging buahnya, sari buahnya, daunnya, biji hingga bunga sangat baik untuk kulit. Namun, biji pepaya seringkali dibuang begitu saja dikarenakan biji pepaya dianggap merupakan sampah tidak mempunyai manfaat penting. Buah pepaya mengandung vitamin A, E, F dan H yang dapat menghaluskan kulit, memelihara dan menjaga elastisitas kulit. Buah pepaya mengandung 3 antioksidan kuat yaitu vitamin C, vitamin E dan beta-karoten. Buah pepaya bisa dijadikan kosmetik kecantikan karena mulai dari daging buahnya, sari buahnya, daunnya, biji hingga bunga sangat baik untuk kulit. Para peneliti sebelumnya memilih biji pepaya untuk digunakan untuk perawatan rambut. Maka dari itu peneliti ingin mencoba menggunakan biji pepaya untuk perawatan kulit badan. Menurut Na'imah (2022) Papain yang terkandung dalam biji pepaya dapat digunakan untuk mengangkat sel kulit mati yang menempel pada kulit. Selain kandungan dalam biji pepaya yang sangat ramah kulit, manfaat lain dari biji pepaya adalah dapat digunakan sebagai lulur tradisional. Tekstur biji pepaya yang kasar dapat bertindak sebagai lulur untuk mengangkat sel kulit mati

dengan lebih mudah. Selain biji buah pepaya, buah lain yang bisa digunakan sebagai lulur tradisional adalah buah bengkuang.

Bengkuang merupakan buah yang mudah didapatkan dengan harga yang terjangkau, buah bengkuang dapat digunakan dalam berbagai produk kecantikan kulit, seperti lulur tradisional. Menurut Alifa (2020) menyebutkan bahwa buah bengkuang mengandung protein, fosfor, besi, vitamin A, B1 dan C. Selama ini orang hanya tahu bahwa bengkuang memiliki efek memutihkan, ternyata bengkuang memiliki efek lain yakni dapat melembabkan kulit karena bengkuang mengandung banyak air, sehingga bengkuang dapat berperan dalam melembabkan kulit.

Sehubungan dengan hal diatas penulis berasumsi bahwa lulur biji pepaya dan sari pati bengkuang dapat digunakan untuk perawatan badan dan juga dapat membuat kulit menjadi halus, cerah dan lembab. Dengan demikian, dari latar belakang diatas penulis tertarik mengangkat judul mengenai **Efektivitas Penggunaan Lulur (Biji Pepaya dan Sari Pati Bengkuang) Untuk Perawatan Badan Pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.**

1.2 Identifikasi Masalah

Diketahui dari uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi bahwa :

- 1.2.1 Ada 43 % siswa memiliki kulit tubuh yang kusam
- 1.2.2 Ada 57 % siswa memiliki kulit tubuh yang tidak lembab dan tidak halus
- 1.2.3 Kurangnya pengetahuan siswa dalam pembuatan lulur bahan alami.
- 1.2.4 Bagi siswa yang tidak melakukan perawatan badan disebabkan karena budget yang tidak sesuai

1.2.5 Siswa kurang mengetahui manfaat lulur dari bahan alami untuk perawatan badan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terlaksana dengan baik dan efektif maka dalam penelitian ini perlu dibuat pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian yaitu :

1.3.1 Pembuatan lulur biji pepaya dengan campuran sari pati bengkuang ini dapat dijadikan sebagai lulur (kosmetika tradisional) dengan komposisi 50 gram biji pepaya, 50 gram sari pati bengkuang dan 60 ml minyak zaitun yang digunakan sebagai pelarut lulur.

1.3.2 Biji pepaya yang digunakan dalam pembuatan lulur ini adalah pepaya yang sudah matang, dan bengkuang yang digunakan adalah bengkuang yang memiliki kulit berwarna coklat.

1.3.3 Untuk mengetahui efektivitas produk lulur biji pepaya dan sari pati bengkuang diukur melalui beberapa indikator yaitu ada efeknya, manjur atau mujarab dan dapat membawa hasil yang akan dilakukan dalam 1 kali perlakuan dan akan diuji inderawi (organoleptik) oleh tim ahli kecantikan yaitu 2 Dosen Tata Rias dan 1 orang guru Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : Bagaimanakah Efektivitas Lulur (Biji Pepaya dan Sari Pati Bengkuang) Untuk Perawatan Badan Pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui efektivitas lulur (biji pepaya dan sari pati bengkuang) untuk perawatan badan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

- 1.6.1 Manfaat bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di kelas Tata Kecantikan terutama dalam mata pelajaran perawatan badan dan kosmetika tradisional.
- 1.6.2 Memberikan wawasan dan pengetahuan dan keterampilan baru kepada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tentang biji pepaya dan sari pati bengkuang sebagai bahan pembuatan lulur.
- 1.6.3 Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan biji pepaya dan sari pati bengkuang untuk dijadikan produk baru berupa lulur.
- 1.6.4 Dapat mengembangkan atau membuat inovasi baru dengan menggunakan biji pepaya dan sari pati bengkuang bagi peneliti selanjutnya.